

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimungkinkan karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan keterampilan siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan menerima orang lain untuk menyelesaikan tugas secara bersama sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Ada perbedaan hasil belajar PP-Kn siswa yang diajarkan dengan model STAD dan Jigsaw pada materi pokok demokrasi di SMP. N 1 Naman Teran, yaitu dibuktikan dengan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,75 > 1,23$).
3. Dari hasil perhitungan $\bar{X}_1 = 77,5$ sedangkan $\bar{X}_2 = 69$ ternyata model STAD lebih efektif dari model Jigsaw. Karena itu ada kebaikan model pembelajaran STAD apabila diterapkan yaitu mampu membuat siswa berbaaur dengan berbagai latarbelakang yang berbeda, baik dari segi kepintaran, suku, jenis kelamin dan agama bersatu dalam satu kelompok, namun yang paling menarik dalam model STAD ini adalah ketika nilai individu mempengaruhi nilai kelompok, jadi sifat individualis bisa terkikis dan kerjasama yang baik untuk

mendapatkan nilai tertinggi di antara kelompok adalah tujuan dari masing-masing kelompok.

B. Saran

1. Peran guru diharapkan dapat menguasai model-model pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih bervariasi, terlebih mata pelajaran PP-Kn yang selama ini dianggap mata pelajaran yang membosankan. Diharapkan setelah menggunakan model pembelajra siswa lebih tertarik untuk belajar mata pelajaran PP-Kn.
2. Diharapkan upaya yang maksimal dari seluruh stakeholder pendidikan dalam menunjang perkembangan hasil belajar siswa.
3. Guru disarankan melakukan evaluasi tentang cara mengajar dan menyadari dampaknya terhadap anak didik. Untuk menghasikan peserta didik yang bisa berdamai dan bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran disekolah, model pembelajaran STAD perlu lebih sering digunakan karena dapat memicu kerjasama yang baik antar sesama siswa dan ini dianggap member suasana yang positif dan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pembelajaran, sekolah dan gurunya, dalam artian siswa tertarik terhadap mata pelajaran dan senang kepada gurunya. Selain itu siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menghargai sesamanya.